

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yang beralamat di Jl. Ponpes Al-Kamal, Cemandi, Kunir, Wonodadi Blitar.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah terhitung mulai tanggal 18 januari 2021 sampai tanggal 15 maret 2021 yaitu 57 hari atau 2 bulan.

3. Deskripsi Subyek Penelitian

Pada penelitian ini data diperoleh dengan wawancara langsung kepada beberapa narasumber, yaitu :

1. Narasumber satu adalah Guru Pembina ta'mir mushalla al-firdaus, untuk mengungkap tentang pelaksanaan dan evaluasi strategi guru dalam membina sikap amanah dan tanggung jawab siswa melalui program ta'mir mushalla al-firdaus
2. Narasumber dua adalah Kepala madrasah Aliyah negeri 3 Blitar, untuk mengungkap tentang perencanaan dan evaluasi strategi guru dalam membina sikap amanah dan tanggung jawab siswa melalui program ta'mir mushalla al-firdaus
3. Narasumber tiga adalah ketua ta'mir mushalla al-firdaus untuk mengungkap tentang pelaksanaan dan evaluasi strategi guru dalam membina sikap amanah dan tanggung jawab siswa melalui program ta'mir mushalla al-firdaus

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil wawancara dengan narasumber satu (NS 1)

Untuk mengungkap tentang ta'mir mushalla al-firdaus dapat dilihat dari petikan wawancara sebagai berikut :

Peneliti (P)	Apakah program ta'mir mushalla al-firdaus itu?
Narasumber 1 (NS 1)	Program ta'mir mushalla al-firdaus adalah sebuah program yang berfokus untuk menghidupkan mushalla al-firdaus yang berlokasi di lingkungan madrasah MAN 3 Blitar. Program ini dijalankan oleh anak-anak peserta didik MAN 3 Blitar terpilih melalui <i>recruitment</i> terbuka, yang kemudian dikenal dengan sebutan REMUS kependekan dari Remaja Mushalla. ¹

Jadi, fokus program ta'mir adalah untuk menghidupkan atau memakmurkan mushalla madrasah. Adapun dalam pelaksanaannya program ta'mir mushalla dijalankan oleh siswa-siswi terpilih melalui rekrutmen anggota. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari pelaksanaan rekrutmen anggota yang dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 Oktober 2020.

¹ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 18 Januari 2021, pukul 11.00



**Gambar 4.1 Pamflet
pengumuman recruitment
anggota ta'mir**



**Gambar 4.2 Proses interview
atau wawancara recruitment
anggota ta'mir mushalla**

Rekrutmen anggota dilakukan oleh pengurus atau anggota ta'mir mushalla kelas 3. Upaya meraih simpati siswa-siswi agar berpartisipasi untuk mendaftar, terdapat sebuah pamflet yang disebar luaskan melalui media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah melalui majalah dinding madrasah, media elektronik melalui akun media social Instagram remus (remaja mushalla) MAN 3 Blitar. Kemudian proses recruitment dilaksanakan yaitu dengan interview. Interview dilakukan oleh anggota remaja mushalla atau pengurus ta'mir yang telah domisioner dari masa khidmah.

Pendapat narasumber terkait definisi dari memakmurkan mushalla dapat ditemukan dalam petikan wawancara berikut :

Peneliti (P) Apakah yang dimaksud dengan memakmurkan mushalla ?

Narasumber 1 (NS Program ta'mir mushalla al-firdaus ini

- 1) diadakan untuk memakmurkan mushalla sebagaimana meng-aktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang kemudian berpusat di mushalla. Kegiatan keagamaan diantaranya adalah kegiatan aktif sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjama'ah dan tadarrus al-qur'an.²

Bentuk memakmurkan mushalla yang menjadi tujuan dari dibentuknya program ta'mir al-firdaus adalah menjadi pelopor dalam berjalannya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah dan tadarrus al-qur'an. Siswa-siswi yang tergabung dalam ta'mir mushalla berperan dalam menyukseskan berjalannya program tersebut.



Gambar 4.3 Simulasi mendirikan sholat secara berjamaah



Gambar 4.4 Kegiatan keagamaan tadarrus Al-Qur'an

Kesimpulannya, program ta'mir mushalla al-firdaus adalah suatu organisasi keagamaan yang berfokus pada menghidupkan dan memakmurkan mushalla al-firdaus. Upaya memakmurkannya dengan

² Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 15 Maret 2021, pukul 08.30

senantiasa menjadi pelopor dalam menjalankan kegiatan keagamaan di madrasah seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, tadarrus atau khotmil al-qur'an, tahlil bersama dll.

Wawancara dengan guru Pembina ta'mir mushalla berikutnya adalah untuk mengungkap tentang definisi dari strategi. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|---|
| Peneliti (P) | Apa itu strategi menurut anda sebagai Pembina ta'mir mushalla al-firdaus? |
| Narasumber 1 (NS 1) | Strategi pembinaan mushalla ini adalah suatu cara yang kami tempuh dalam rangka mencapai tujuan kami melaksanakan program keagamaan. ³ |

Jadi strategi menurut bapak Abdurrahman Hanan adalah, teknik upaya mencapai suatu tujuan. Teknik termasuk dalam suatu hal yang tidak terbatas dan senantiasa berkembang tergantung pada situasi dan kondisi.

Wawancara dengan narasumber satu juga ditujukan untuk mengungkap tentang bagaimana pembinaan sikap yang dilakukan di mushalla al-firdaus. Petikan wawancara adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|---|
| Peneliti (P) | Bagaimanakah pendapat anda tentang membina sikap siswa-siswi melalui program ta'mir mushalla al-firdaus? |
| Narasumber 1 (NS 1) | Sikap seseorang adalah cermin atau refleksi dari apa yang senantiasa dihadapinya. Kami sebagai guru Pembina menyelaraskan itu jadi memberikan kesempatan kepada remaja mushalla untuk menjadi pengurus yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan |

³ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 15 Maret 2021, pukul 08.30

program ta'mir mushalla al-firdaus.⁴

Menurut bapak Abdurrahman Hanan pembinaan sikap melalui program ta'mir mushalla al-firdaus adalah dengan memberikan pengalaman langsung bagi para siswa-siswi yang tergabung. Jadi, pembinaan ini menerapkan metode inquiri yaitu suatu proses untuk memperoleh informasi dengan melakukan percobaan atau eksperimen dan peran guru adalah sebagai pembimbing dan fasilitator belajar.⁵



Gambar 4.5 Bagan struktur kepengurusan ta'mir mushalla al-firdaus

Berdasarkan bagan, dapat diketahui bahwasanya :

- Kepala madrasah adalah Bapak Drs. Mahmudi, MSc. Beliau selain berperan sebagai pembuat dan perancang program kerja kepengurusan ta'mir mushalla al-firdaus namun, sekaligus menjadi pelindung.

⁴ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 15 Maret 2021, pukul 08.30

⁵ Anissatul Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, ... hal. 169

- b. Pembina ta'mir mushalla adalah Bapak Abdurrahman Hanan, S.Ag, M.Pd.I berkedudukan sejajar dengan penasehat yaitu Bapak Nurrohman, S.Pd yang tepat berada dibawah pelindung. Penasehat ta'mir ini adalah seorang waka kesiswaan MAN 3 Blitar.
- c. Ketua ta'mir mushalla adalah M. Tsaqibul Fikri dan Wakil ketua adalah Ilham Ahmad Diansyah
- d. Sekretaris ta'mir mushalla al-firdaus adalah Anisa Salsabila Rahma yang sekaligus menjadi narasumber 3 dalam penelitian ini, dikarenakan ketua berhalangan untuk dimintai wawancara.
- e. Bendahara ta'mir terdiri atas 2 orang yaitu Hilma Sajida dan Zumna Jauharotul
- f. Anggota kepengurusan selanjutnya adalah seksi-seksi atau departemen. Departemen dalam kepengurusan ta'mir terdiri atas 6 macam departemen yaitu dept. kebersihan, dept. kegamaan, dept. perlengkapan, dept. humasy, dept. keamanan dan dept. kesenian. Untuk tugas dari masing-masing anggota kepengurusan akan dilampirkan di akhir penelitian.

Data yang didapatkan dari narasumber kemudian adalah tentang bagaimana evaluasi dari pelaksanaan pembinaan sikap di program ta'mir mushalla al-firdaus. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut :

Peneliti (P)	Bagaimanakah bapak mengevaluasi kinerja dari remaja mushalla/pengurus mushalla?
--------------	---

Narasumber 1 (NS 1) Rapat kami berbeda antara rapat dengan kepala madrasah dan rapat yang diadakan dengan siswa-siswi remaja mushalla. Rapat dengan kepala madrasah yang berisi evaluasi dan rencana pelaksanaan kegiatan diadakan sekaligus dalam rapat bapak/ibu guru. Dengan begitu saya yang bertugas menyampaikan kepada siswa-siswi remaja mushalla untuk kemudian dijalankan sebagaimana rencana yang ditetapkan.⁶

Pernyataan dari bapak Abdurrahman Hanan menunjukkan bahwa peran beliau dalam melaksanakan pembinaan remaja mushalla program ta'mir mushalla al-firdaus adalah bermula dari rapat beliau bersama kepala madrasah.

Kemudian untuk mengungkap tentang perubahan perilaku dari siswa-siswi remaja mushalla al-firdausm dapat diketahui dalam petikan wawancara berikut :

Peneliti (P) Menurut anda, bagaimanakah perubahan perilaku siswa-siswi remaja mushalla al firdaus, dalam segi akhlak terpuji seperti tepat janji?

Narasumber 1 (NS 1) Dari pengamatan saya, beberapa anak memang menunjukkan perubahan perilaku menjadi lebih baik sejak dilantik menjadi keanggotaan remaja mushalla program ta'mir mushalla al-firdaus, namun juga beberapa tidak. Untuk sifat tepat janji, saya rasa mereka remaja mushalla senantiasa menepati janji mereka. Nampak dari bagaimana mereka senantiasa merealisasikan job deskripsi dengan baik.⁷

⁶ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 15 Maret 2021, pukul 08.30

⁷ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 15 Maret 2021, pukul 08.30

Siswa-siswi yang tergabung dalam keanggotaan remaja mushalla program ta'mir mushalla al-firdaus menurut guru Pembina telah memenuhi salah satu dari indikator amanah yaitu menepati janji yang tampak dari bagaimana remaja mushalla ini mengelola program dan merealisasikan job deskripsi.



Gambar 4.6 Kegiatan musyawarah rapat evaluasi kinerja kepengurusan

Untuk mengungkapkan hasil dari pembinaan sikap siswa-siswi tentang sikap disiplin. Berikut petikan wawancara dengan narasumber :

Peneliti (P) Kemudian dari evaluasi dan pengamatan anda, apakah anda menemukan siswa-siswi remaja mushalla ta'mir mushalla al-firdaus memiliki sikap disiplin?

Narasumber 1 (NS) Mereka yang menjadi pengurus mushalla atau remaja mushalla dari penilaian saya selalu disiplin dalam kesehariannya. Seperti berangkat pagi ke madrasah, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan beberapa siswa yang ada di kelas saya yang juga termasuk dalam keanggotaan remaja mushalla, senantiasa aktif dalam setoran hafalan.⁸

Menurut bapak Abdurrahman Hanan, siswa-siswi remaja mushalla senantiasa disiplin dalam beberapa aspek kegiatan di madrasah termasuk dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).



Gambar 4.7 Suasana pembelajaran yang disiplin

⁸ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 15 Maret 2021, pukul 08.30

Dari pemaparan dokumentasi atau gambar dari kegiatan belajar mengajar (KBM), ditemukan bahwa siswa-siswi sungguh-sungguh dalam belajar.

Sikap selanjutnya adalah sikap cepat tanggap apakah dimiliki oleh siswa-siswi remaja mushalla. Adapun petikan wawancara adalah sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|--|
| Peneliti (P) | Apakah siswa-siswi pengurus ta'mir mushalla al-firdaus bersikap cepat tanggap terhadap tugas yang diemban? |
| Narasumber 1 (NS 1) | Untuk sikap cepat tanggap, iya, mereka cukup responsif terhadap informasi yang biasa saya sampaikan seperti untuk menyiapkan para anggota menjelang kegiatan. Tidak butuh lama, ketika saya hendak memastikan kesiapannya, mereka menyatakan siap, dan mulai aktif menanyakan kegiatan apa selanjutnya. ⁹ |

Pernyataan dari guru Pembina bahwa, siswa siswi remaja mushalla bersikap cepat tanggap dalam menjalankan kegiatan-kegiatan program ta'mir mushalla al-firdaus.

Jadi, kesimpulan yang ditemukan dari wawancara dengan Pembina ta'mir mushalla al-firdaus adalah sebagai berikut :

- a. Program ta'mir mushalla al-firdaus di MAN 3 Blitar adalah suatu organisasi keagamaan yang berfokus pada menghidupkan dan memakmurkan mushalla al-firdaus. Upaya memakmurkannya dengan senantiasa menjadi pelopor dalam menjalankan kegiatan keagamaan di madrasah seperti sholat

⁹ Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Hanan, tanggal 15 Maret 2021, pukul 08.30

dhuha dan dzuhur berjamaah, tadarrus atau khotmil al-qur'an, tahlil bersama dll.

- b. Strategi menurut bapak Abdurrahman Hanan adalah, teknik upaya mencapai suatu tujuan. Teknik termasuk dalam suatu hal yang tidak terbatas dan senantiasa berkembang tergantung pada situasi dan kondisi.
- c. Dikarenakan sikap seseorang tergantung lingkungannya, upaya dalam membina sikap adalah dengan memberikan otoritas sepenuhnya kepada objek yang dibina agar turun langsung dan memahami lingkungannya.
- d. Evaluasi berjalannya kegiatan dari program ta'mir adalah dengan rapat setiap bulan. Rapat diadakan secara terpisah antara rapat guru bersama kepala madrasah dan rapat antara guru dan siswa-siswi remaja mushalla
- e. Berdasarkan evaluasi dan pengamatan, siswa-siswi remaja mushalla telah memenuhi salah satu indikator sikap amanah yaitu tepat janji, ditunjukkan dari bagaimana siswa-siswi remus tersebut menuntaskan job deskripsi.
- f. Sikap disiplin juga terdapat dalam diri siswa-siswi remaja mushalla (merupakan salah satu indikator sikap amanah) ditunjukkan dalam sikap datang tepat waktu, tidak pernah terlambat ke sekolah dan dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) dapat menuntaskan tugas dan hafalan sebelum batas akhir yang ditentukan.

- g. Sikap cepat tanggap adalah salah satu indikator dari sikap tanggung jawab juga dimiliki oleh siswa-siswi remaja mushalla ditunjukkan dengan bagaimana siswa-siswi menjalankan ta'mir mushalla al-firdaus dengan sangat cekatan.

2. Hasil Wawancara dengan narasumber 2 (NS 2)

Wawancara dengan narasumber 2 atau kepala madrasah adalah untuk mengungkap tentang evaluasi dari strategi guru dalam membina sikap amanah dan tanggung jawab siswa melalui program ta'mir mushalla al-firdaus.

Pertanyaan pertama adalah tentang asal mula berdirinya ta'mir mushalla al-firdaus, berikut petikan wawancara dengan narasumber 2 :

Peneliti (P)	Bagaimanakah awal mula dari program ta'mir mushalla?
Narasumber 2 (NS 2)	Ta'mir mushalla telah terbentuk sejak awal berdiri mushalla, namun pengurus keta'miran hanya berasal dari bapak/ibu guru. Baru kemudian dibentuklah sebuah pengurus keta'miran dari siswa-siswi sebagai sambung lidah kepengurusan ta'mir dari bapak/ibu guru. Tidak ketinggalan kami juga menunjuk salah satu guru sebagai pembina program ta'mir mushalla al-firdaus di MAN 3 Blitar. ¹⁰

Program ta'mir mushalla al-firdaus di MAN 3 Blitar awal mulanya adalah organisasi bapak/ibu guru pengajar di madrasah. Yaitu organisasi yang menyusun program, melaksanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan keta'miran mushalla. Kemudian,

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Mahmudi, tanggal 8 Maret 2021, pukul 07.45

dibentuk organisasi yang berkecimpung dalam program ta'mir mushalla al-firdaus dari siswa/siswi madrasah yang dikenal dengan sebutan "Remus" atau remaja mushalla.

Kemudian pertanyaan selanjutnya kepada narasumber 2 adalah pengertian dari strategi yang ditunjukkan melalui petikan wawancara berikut :

Peneliti (P)	Apa pendapat anda tentang strategi?
Narasumber 2 (NS 2)	Strategi adalah garis besar dari apa yang hendak dicapai ¹¹

Strategi menurut bapak Mahmudi adalah suatu rencana yang telah dipertimbangkan, untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya adalah tentang pembagian peran dalam mengelola ta'mir mushalla al-firdaus, disampaikan dalam petikan wawancara berikut :

Peneliti (P)	Bagaimanakah peran dari bapak ibu guru dan kepala madrasah terkait kegiatan dari ta'mir mushalla al-firdaus?
Narasumber 2 (NS 2)	Guru Pembina mushalla adalah sebagai perantara dari pihak perencana dan pihak pelaksana. Jadi, pihak perencana kegiatan program ta'mir mushalla al-firdaus adalah saya, kepala madrasah dan waka (wakil kepala) madrasah. ¹²

Menurut bapak kepala madrasah, guru Pembina program ta'mir mushalla al-firdaus di MAN 3 Blitar adalah berperan sebagai mediator

¹¹ Wawancara dengan Bapak Mahmudi, tanggal 22 Maret 2021, pukul 07.00

¹² Wawancara dengan Bapak Mahmudi, tanggal 8 Maret 2021, pukul 07.45

antara keanggotaan program ta'mir dengan tim perencanaan dari kepala madrasah dan para waka madrasah.

Jadi, kesimpulan yang ditemukan dari wawancara dengan kepala madrasah atau narasumber 2 adalah :

- a. Program ta'mir mushalla yang kini dijalankan oleh siswa-siswi remaja mushalla (remus) adalah kelanjutan dari kepanitiaan atau structural dari bapak/ibu guru
- b. Strategi adalah suatu rencana yang telah dipertimbangkan dengan matang hingga kemudian direalisasikan menjadi sebuah perbuatan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai
- c. Kepala madrasah beserta jajaran Waka (wakil kepala) berperan sebagai tim perencanaan dan guru Pembina ta'mir adalah sebagai penengah, yaitu menyampaikan rencana yang disusun oleh kepala madrasah kepada remaja mushalla pengurus ta'mir .

3. Hasil wawancara dengan Narasumber 3 (NS 3)

Wawancara kepada narasumber 3 adalah untuk mengungkap tentang pelaksanaan dan evaluasi strategi guru dalam membina sikap amanah dan tanggung jawab siswa melalui program ta'mir mushalla al-firdaus.

Berikut ini adalah tugas yang diemban oleh seorang remaja mushalla pengurus ta'mir mushalla al-firdaus, ditunjukkan oleh pertikan wawancara sebagaimana berikut :

Peneliti (P)	Bagaimana menurut anda tugas utama dari remaja mushalla (remus) ta'mir mushalla al-
--------------	---

firdaus?

Narasumber 3 (NS 3) Secara rinci, remaja mushalla (remus/pengurus) program ta'mir mushalla al-firdaus memiliki job deskripsi yang terbagi atas 3 waktu. Job deskripsi harian, job deskripsi mingguan dan job deskripsi bulanan, sebagaimana berikut :

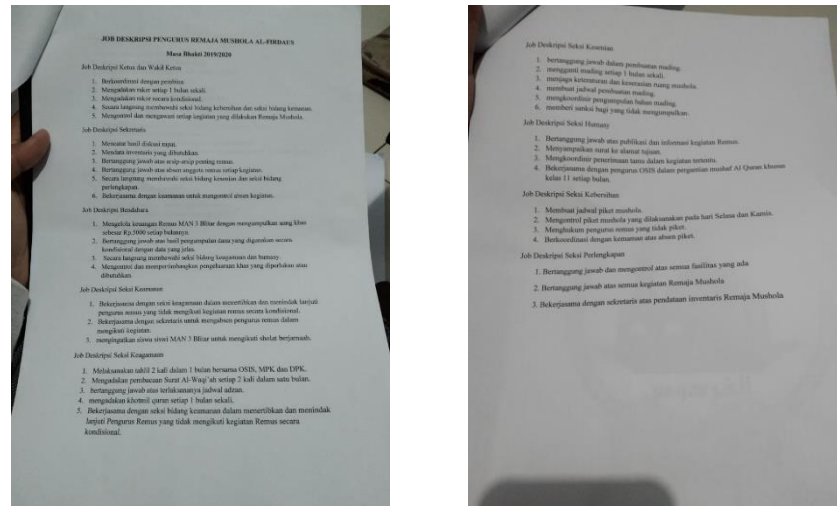
Job Harian : Piket Mushalla

Job Mingguan : Secara bergantian setiap jum'at, minggu pertama ; Tahlil, dan minggu kedua; membaca surat al-waqi'ah

Job Bulanan : Khotmil qur'an.”¹³

Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa-siswi yang tergabung dalam remaja mushalla al-firdaus telah ditetapkan sesuai dengan job deskripsi. Hal ini dikarenakan remaja mushalla memiliki peran sebagaimana peran seorang pengurus, yaitu memiliki job deskripsi yang harus dijalankan dan memiliki masa khidmah. Masa khidmah kepengurusan remaja mushalla program ta'mir mushalla al-firdaus adalah sebagaimana tahun akademik yaitu 1 tahun.

¹³ Wawancara dengan Anisa Salsabila Rahma, tanggal 27 Februari 2021, pukul 16.00



Gambar 4.8 job deskripsi dari setiap anggota ta'mir mushalla

Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber 3 selanjutnya adalah tentang pelaksanaan evaluasi kegiatan dan pelaksanaan job deskripsi, yang terangkum dalam petikan wawancara berikut :

Peneliti (P) Kapan saja anda mengadakan evaluasi kerja ta'mir mushalla al-firdaus?

Narasumber 3 (NS) Kami biasa mengadakan rapat evaluasi kinerja job deskripsi 1 bulan sekali. Rapat ini terkadang dihadiri oleh guru Pembina program ta'mir mushalla, terkadang juga tidak, karena guru Pembina biasa cukup menyampaikan keperluan, atau kegiatan langsung melalui panggilan kepada ketua pelaksana program ta'mir mushalla al-firdaus.¹⁴

Dari pernyataan ketua pelaksana program ta'mir mushalla al-firdaus, rapat remaja mushalla program ta'mir dengan guru Pembina dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.

¹⁴ Wawancara dengan Anisa Salsabila Rahma, tanggal 27 Februari 2021, pukul 16.00



Gambar 4.9 rapat koordinasi dan evaluasi 1 bulan sekali

Dalam hal pembinaan sikap seperti sikap amanah dan tanggung jawab, diantara cara mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaannya adalah dengan menanyakan langsung kepada objek yang dibina. Program ta'mir mushalla al-firdaus yang dinyatakan sebagai media pembinaan sikap amanah dan tanggung jawab, maka remaja mushalla (remus) adalah yang menjadi objek pembinaan.

Pertanyaan untuk mengetahui realisasi dari pembinaan sikap amanah dan tanggung jawab tidak dapat langsung menyinggung tentang amanah dan tanggung jawab itu sendiri. Melainkan melalui indikator yang mengarah pada pembentukan sikap amanah dan atau tanggung jawab. Indikator dari sikap amanah salah satunya adalah tepat janji. Berikut jawaban dari narasumber 3 yang tertulis dalam petikan wawancara sebagai berikut :

- | | |
|---------------------|---|
| Peneliti (P) | Apakah anda sering membuat janji dengan orang lain? Dan apakah anda selalu menepatinya? |
| Narasumber 3 (NS 3) | Selama ini saya sangat jarang membuat janji dengan orang lain karena hal itu akan memberikan tambahan beban bagi saya |

pribadi, jadi prinsip saya, selama itu tidak merugikan, bentuk kehati-hatian saya adalah mencoba untuk mencari aman. Namun, jika ternyata ada suatu hal yang penting, membuat saya dan pihak lain tersebut diharuskan membuat kesepakatan atau semacam janji saya akan dengan sungguh-sungguh untuk mengingat dan menepati janji tersebut.¹⁵

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh ketua pelaksana program ta'mir mushalla al-firdaus, ia meyakini bahwa segala sesuatu mengandung risiko, sebagaimana sikap tepat janji. Jadi ia lebih memilih menepati janji yang disanggupi, namun, untuk hal yang kemungkinan tidak dapat disanggupi, maka ia lebih memilih untuk tidak membuat janji.

Indikator sikap amanah selanjutnya adalah sikap disiplin. Peneliti menanyakan tentang perilaku yang menunjukkan sikap disiplin seperti disiplin berangkat awal pada saat berangkat pagi ke sekolah. Berikut petikan wawancara dengan narasumber 3 :

Peneliti (P)	Apakah anda pernah terlambat datang ke sekolah selama menjadi pengurus atau remaja mushalla al- firdaus?
Narasumber 3 (NS 3)	Saya menjadi pengurus program ta'mir mushalla al-firdaus ketika saya duduk di kelas 11. Pada saat masih kelas 10 saya termasuk dari golongan siswa rajin yang tidak pernah terlambat datang ke madrasah, dan Alhamdulillah sampai saya duduk di

¹⁵ Wawancara dengan Anisa Salsabila Rahma, tanggal 27 Februari 2021, pukul 16.00

kelas 12 saya belum pernah terlambat datang ke sekolah.¹⁶

Anisa menyatakan bahwa selama menjadi pengurus atau remaja mushalla program ta'mir mushalla al-firdaus, ia senantiasa disiplin dalam menjalankan aktifitas di madrasah, salah satunya berangkat ke madrasah tidak pernah terlambat.

Salah satu indikator dari sikap tanggung jawab adalah sikap cepat tanggap. Dalam petikan wawancara berikut terdapat tanggapan ketua tentang bagaimanakah ia bersikap disaat menjalankan setiap kegiatan ta'mir mushalla al-firdaus.

- | | |
|---------------------|--|
| Peneliti (P) | Apakah dalam setiap kegiatan, anda dan siswa-siswi remaja mushalla dapat segera (dengan cepat) dalam melaksanakan tugas yang ditentukan? |
| Narasumber 3 (NS 3) | Sebenarnya, kami remaja mushalla biasa bersosialisasi dan berbincang dalam rangka non-resmi dengan teman-teman anggota OSIS. Berkat hal itu, terkadang kami sudah lebih dulu mendapatkan informasi dari mereka terkait kegiatan madrasah di hari mendatang, karena OSIS biasa lebih dekat dengan bapak/ibu guru. Walaupun kami juga tetap harus mendapat izin atau perintah dari guru Pembina, setidaknya kami sudah sedikit demi sedikit membuat konsep mentahan. ¹⁷ |

¹⁶ Wawancara dengan Anisa Salsabila Rahma, tanggal 27 Februari 2021, pukul 16.00

¹⁷ Wawancara dengan Anisa Salsabila Rahma, tanggal 27 Februari 2021, pukul 16.00

C. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Pembinaan Sikap Amanah dan Tanggung Jawab

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Pembina dan kepala madrasah, diketahui bahwa upaya dalam perencanaan pembinaan sikap amanah dan tanggung jawab siswa melalui program ta'mir mushalla al-firdaus adalah berupa Rapat Koordinasi oleh Kepala Madrasah, Waka dan Guru Pembina yang bertujuan untuk membahas kegiatan-kegiatan dan program dalam ta'mir yang harus dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan sikap amanah dan tanggung jawab. Dalam rencana tersebut terangkum tujuan dari pengadaan kegiatan-kegiatan dalam ta'mir yaitu untuk memberikan rangsangan atau stimulus bagi siswa remaja mushalla agar senantiasa berusaha untuk menunaikan tugasnya dengan maksimal, maka kemudian terbangunlah karakter seperti tanggung jawab dalam diri siswa.

2. Pelaksanaan Pembinaan Sikap Amanah dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan Pembinaan sikap amanah dan tanggung jawab siswa adalah dengan Pemberian tugas atau amanat berupa pengelolaan organisasi keta'miran mushalla al-firdaus. Dalam pengelolaan ta'mir telah dipastikan akan muncul problematika dan konflik yang membutuhkan penyelesaian. Dikarenakan ta'mir telah diamanatkan kepada para pengurusnya yang tidak lain adalah remaja mushalla al-firdaus, akan tumbuh kesadaran dalam diri mereka terkait pengelolaan ta'mir yang telah diamanatkan kepada mereka dan pasti tanggung jawab mereka.

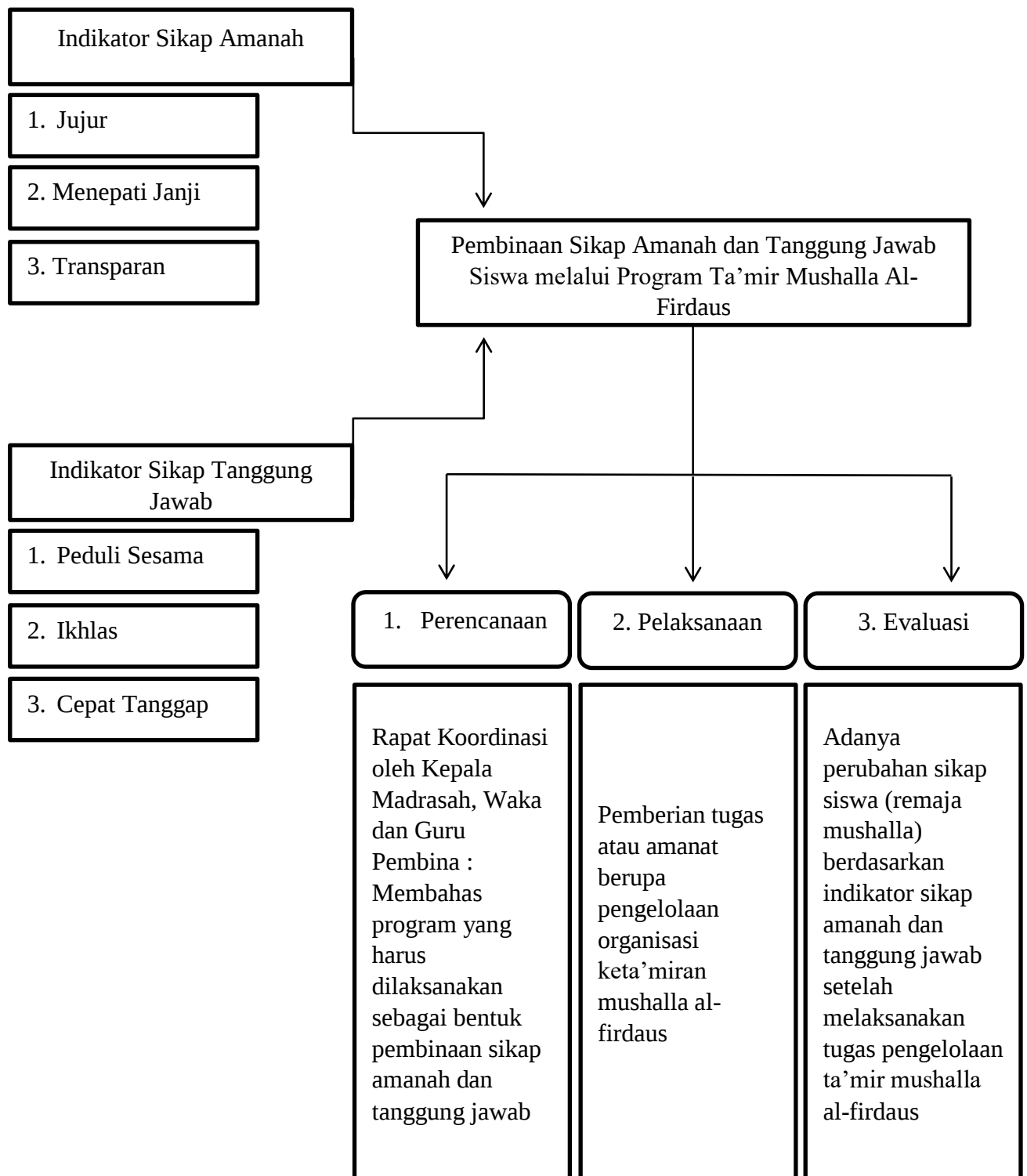
Pelaksanaan pembinaan yang seolah tidak seperti suasana kegiatan pembelajaran klasikal ini akan memberikan kesan bahwasanya mengajar atau membina tidak harus dilakukan dengan cara menggurui.

3. Evaluasi Pembinaan Sikap Amanah dan Tanggung Jawab

Evaluasi pembinaan sikap amanah dan tanggung jawab siswa ditandai dengan bagaimanakah perubahan sikap siswa (remaja mushalla) berdasarkan indikator sikap amanah dan tanggung jawab setelah melaksanakan tugas pengelolaan ta'mir mushalla al-firdaus?

Dari wawancara dengan semua narasumber yaitu guru Pembina, kepala madrasah dan ketua ta'mir ditemukan kesimpulan bahwa pembinaan sikap amanah dan tanggung jawab siswa melalui program ta'mir mushalla al-firdaus telah menjadi terobosan yang tepat. Pasalnya, para narasumber mengakui, mereka remaja mushalla yang juga pengurus ta'mir mushalla al-firdaus senantiasa menunjukkan ciri-ciri sebagaimana sikap amanah dan tanggung jawab itu diterapkan.

Misalnya seperti para siswa remaja mushalla memiliki jejak disiplin ketika di madrasah, tidak pernah terlambat, senantiasa memperhatikan guru di dalam kelas, senantiasa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan maksimal dan lain sebagainya.



Bagan 4.1
Skema Temuan Penelitian